

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA KARTU BACA PADA KELOMPOK B  
DI TK RA AL HUDA CAWAN JATINOM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Untuk Memenuhi Tugas Akhir Program Sarjana S-1**



Disusun Oleh

**YULIFAH ROCHMANI  
A53B090174**

**PROGRAM STUDI PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu  
Baca Pada Kelompok B di TK RA Al Huda Cawan Jatinom Klaten  
Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Yulifah Rochmani  
A53B090174**

Telah disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing untuk Dipertahankan  
Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing



**Drs. H. Moch. Abdul Choir, S.H.M.H.**  
NIK : 441

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu  
Baca Pada Kelompok B di TK RA Al Huda Cawan Jatinom Klaten  
Tahun Pelajaran 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh


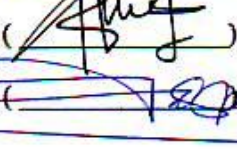
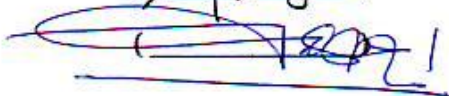
Yulifah Rochmani

A53B090174

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal, 5 November 2012

Dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. H. Moch. Abdul Choir, S.H.M.H. (  )
2. Drs. Djumadi, M.Kes. (  )
3. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum. (  )

Surakarta, 5 November 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.**  
NIK. 547

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA KARTU BACA PADA KELOMPOK B  
DI TK RA AL HUDA CAWAN JATINOM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh :  
YULIFAH ROCHMANI**

**ABSTRAK**

Tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah : 1). Untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, 2). Untuk mengetahui bagaimana media kartu baca bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, 3). Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengucapkan dan membedakan bunyi suku kata, 4). Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dilihat atau dikenal, 5). Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam merangkai bunyi suku kata sehingga menjadi sebuah kata yang bermakna dan anak mampu menghubungkan kosa kata sederhana dengan simbol atau gambar yang melambangkannya.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al Huda Cawan Jatinom Klaten yang terdiri dari 16 anak, 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Selain anak subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang juga sebagai pengajar di kelompok B TK RA Al Huda Cawan. Dalam penelitian ini peneliti juga dibantu oleh Yulaikhah yang juga sebagai pengajar di TK RA Al Huda Cawan. Pengumpulan data dilakukan oleh observer dengan observasi analisis data dengan menggunakan analisis deksriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan oleh observer dengan observasi. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kwalitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui media kartu baca. Hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan pada pra siklus 37,45%, siklus I menjadi 60,37% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,46%. Kesimpulannya adalah media kartu baca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1). Media kartu baca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, 2). Dengan media kartu baca anak mampu mengucapkan dan membedakan bunyi suku kata dan anak dapat merangkai bunyi suku kata menjadi sebuah kata yang bermakna, 3). Anak mampu membaca tulisan, gambar dan benda yang dilihat atau dikenal. Media kartu baca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan terbukti adanya perubahan prosentase dari pra siklus (37,45%), siklus I (60,37%) dan siklus II menjadi 82,46 %.

## **PENDAHULUAN**

Anak TK merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada usia 4 - 6 tahun yang memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan sekitar dan pada masa ini merupakan awal perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep dini, seni, moral dan nilai agama. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan pemberian rangsangan pendidikan untuk memberikan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Taman Kanak-kanak tidak mengemban tanggungjawab utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis. Substansi pembinaan kemampuan akademik ini harus menjadi tanggungjawab utama lembaga pendidikan sekolah dasar.

Alur pemikiran tersebut diatas tidak selalu sejalan dengan praktik kependidikan di Taman Kanak Kanak yang ada sekarang ini. Telah banyak terjadi pergeseran tanggung jawab dalam membelajarkan kemampuan akademik khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis. Kebanyakan dari orang tua anak taman kanak kanak menginginkan anaknya telah dapat membaca dan menulis sebagai alibi agar dapat memasukan anaknya ke sekolah sekolah dasar yang “berkualitas dan bonafide”. Dan memang pada kenyataannya sekolah sekolah dasar yang dipandang sebagai sekolah dasar yang berkualitas dan bonafide itu dengan sengaja mengajukan pra syarat masuk dengan tes kemampuan akademik “membaca dan menulis”. Akibatnya banyak taman kanak kanak yang tidak lagi menjalankan fungsinya sebagai tempat bermain bagi anak.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran membaca dan menulis di taman kanak kanak yang berlangsung sebagaimana digambarkan diatas, kondisi ini juga terjadi di TK RA Al Huda Cawan. Banyak dari orang tua anak yang menginginkan anaknya sudah bisa membaca dan menulis ketika lulus dari taman kanak kanak. Sehingga sering kali guru menggunakan metode yang tidak semestinya digunakan dalam pembelajaran

di taman kanak-kanak, yang membuat anak merasa terkekan dan bosan dengan pembelajaran yang diberikan.

Oleh karena itu peneliti menggunakan media kartu baca untuk pembelajaran TK didalam membaca permulaan. Namun dalam pembelajarannya tiak mengesampingkan prinsip belajar anak yaitu bermain sambil belajar sesuai pendapat B.E.F. Mountalalu, dkk (2007 : 1.24) bahwa semua unsur-unsur bermain menunjang pemahaman guru serta masyarakat dan orang tua untuk menyadari mengapa bermain itu penting, untuk dikembangkan dalam program pendidikan anak, tidak boleh diabaikan dalam dihilangkan dari pembelajaran TK.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan meliputi : 1). Menyusun rencana bidang pengembangan yang sesuai dengan tema, alokasi waktu pembelajaran, 2). Mempersiapkan alat dan media pembelajaran (kartu baca), 3). Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat tingkat perolehan kumpulan anak dalam membaca permulaan.

Pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan peneliti dibantu seorang guru sebagai pengamat dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi.

Observasi, kegiatan observasi dilaksanakan oleh observer dalam hal ini teman sejawat peneliti di kelompok B. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan kemampuan membaca awal.

Refleksi, refleksi dilakukan untuk menganalisa hasil observasi dan hasil tes evaluasi belajar dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru pengamat yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai dasar, untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan dari media kartu baca. Subyek penelitian ini adalah murid TK kelompok B TK RA Al Huda Cawan dan guru.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). Lembar observasi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Merupakan lembar yang dibuat penulis selaku peneliti sebagai alat untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Lembar ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak dalam pembelajaran, 2). Lembar observasi penggunaan media kartu baca, yang berisi tentang catatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu baca dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, 3). Lembar catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti untuk mencatat semua kejadian yang terjadi diluar perencanaan atau permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat dilaksanakan kegiatan.

Indikator kinerja, penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak yang meliputi aspek : 1). Anak dapat mengucapkan bunyi suku kata yang ditanyakan, 2). Anak mampu membedakan kata kata yang mempunyai suku kata awal yang sama, 3). Anak mampu merangkai bunyi suku kata sehingga menjadi sebuah kata, 4). Anak mampu menghubungkan kosa kata sederhana dengan symbol yang melambangkannya, 5). Anak mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau dilihatnya.

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut : 1). Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan, 2). Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. 3). Menghitung prosentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media kartu baca dengan cara sebagai berikut : a. Persentase pencapaian kemampuan ;

$$\frac{\sum \text{skor amatan yang dicapai anak}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

b. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan x jumlah butir amatan, c. Skor maksimum =  $3 \times 10 = 30$ , 4). d. Hasil persentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom. 3). Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan persentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan. Penelitian pada setiap siklus akan berhasil jika anak sudah mencapai prosentase yang telah ditentukan pada setiap siklusnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### 1. Deskripsi Latar Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TK RA Al Huda Cawan kelompok B yang berada di Dukuh Cawan Kelurahan Cawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Letak TK ini berada di tengah perkampungan bersebelahan dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Huda Cawan dan berdekatan dengan Masjid Al Huda Cawan. TK RA Al Huda Cawan berdiri pada tanggal 01 Agustus 1967 dibawah Yayasan Pendidikan Dakwah Islamiyah (YAPDI AL HUDA).

**Visi**, Mencetak anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan mutu pendidikan serta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

**Misi**, membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berperan serta dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, mencetak manusia yang santun kepada orang tua, masyarakat dan dalam berbudaya bangsa.

**Tujuan Pendidikan RA Al Huda Cawan** : Membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur dan santun, Menciptakan anak yang cerdas dan islami sehingga mampu menyongsong masa depan yang cerah, Meningkatkan mutu pendidikan generasi muda yang islami serta mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.



**Tenaga Edukatif** TK RA Al Huda Cawan memiliki 2 orang guru yang dipimpin oleh Yulifah Rochmani, S.Ag. dengan kualifikasi berjenjang pendidikan S1, dan Yulaikhah sebagai guru.

**Sarana Prasarana**, TK RA Al Huda Cawan memiliki satu gedung yang terbagi dalam dua kelas, satu kantor, satu ruang guru, satu kamar mandi, dalam kondisi cukup baik.

**Kondisi Siswa**, TK RA Al Huda Cawan pada tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 36 anak, yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 20 anak perempuan

## 2. Deskripsi Penelitian Siklus

Prasiklus, Data kemampuan awal yang akan dipaparkan disini diperoleh dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Observasi dilakukan pada waktu proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kondisi anak dalam mengikuti pembelajaran serta untuk mengetahui kekurangan dari guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

Setelah melakukan observasi di kelas ditemukan fakta-fakta bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelas B TK RA Al Huda Cawan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata kemampuan membaca awal anak kelas B hanya 36,71%. Dari 16 anak hanya 5 anak yang mampu membaca.

Berdasarkan wawancara kolaboratif rendahnya tingkat kemampuan membaca permulaan anak disebabkan oleh dalam menyampaikan pembelajaran guru kurang kreatif, metode yang digunakan masih konvensional, pelaksanaan pembelajaran kurang menarik. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak peneliti dan guru sepakat untuk menggunakan media kartu baca.

Siklus I, Siklus I dilakukan secara terencana dengan guru untuk menyusun skenario pembelajaran yang akan digunakan pelaksanaan siklus I ada 4 (empat) tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan, Dalam pelaksanaan siklus I hal-hal yang dipersiapkan adalah menyusun RBP, merancang dan mempersiapkan materi pembelajaran, menyusun lembar pengamatan dan menentukan jadwal pelaksanaan tindakan. Alokasi waktu

disetiap pertemuan 60 menit. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilakukan dua kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan pada siklus I dirumuskan dalam RBP.

Pelaksanaan Tindakan, Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan mulai jam 08.00 sampai jam 09.00. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terdiri dari : Kegiatan awal, Memberi salam, Berdo'a, Apersepsi, Menjelaskan kegiatan

Kegiatan inti : Memperkenalkan media kartu baca, Memperkenalkan gambar yang ada pada kartu baca dengan cara bercerita agar anak tertarik dan terpancing untuk memperhatikan gambar tersebut. Atau dengan cara lain, anak diminta menebak gambar apa yang ada di kartu, Memperlihatkan setiap gambar kepada anak bahwa dibagian atas gambar ada huruf/suku kata depan dari gambar tersebut, Kemudian anak diajak main tebak-tebakan kartu baca, dengan mengurutkan tiap kelompok kartu. Selanjutnya menutup salah satu kartu dan anak disuruh menebak kartu apa yang ditutup, Selanjutnya perlihatkan kartu baca secara acak anak disuruh membaca dan anak disuruh memasangkan dua atau tiga kartu yang berbeda sehingga membentuk kata dan anak diminta untuk membacanya.

Penutup : Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, Melakukan review dengan menunjukkan beberapa kartu yang digunakan waktu pembelajaran tadi, anak disuruh menjawab.

Observasi, Observasi dilakukan pada waktu proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui minat, keaktifan dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan. Observasi berpedoman pada pedoman observasi yang berbentuk ceklis dan catatan lapangan pada waktu proses pembelajaran.

Analisis Refleksi, Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti bersama guru melakukan analisis terhadap proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu baca. Analisis ini dilakukan dengan cara diskusi dan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan serta melihat kekurangan yang ada.

Siklus II, Berdasarkan hasil tindakan siklus I, maka rencana tindakan siklus I perlu direvisi dan hasilnya dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan

tindakan pada siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II ada 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi

Perencanaan, Proses pembelajaran pada siklus I pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi belum memuaskan. Masih ada anak yang belum termotivasi, pemahamannya masih rendah dan pembelajaran masih kurang variatif. Untuk mengatasi kekurangan siklus I, maka peneliti merencanakan tindakan pada siklus II. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca awal.

Pelaksanaan Tindakan, Berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat, maka peneliti melaksanakan siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di luar kelas selama 60 menit. Peneliti pertama-tama menyiapkan tempat dan peralatan yang akan digunakan. Selanjutnya mengkondisikan anak agar siap mengikuti pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan menyanyi dan tepuk sambil memperhatikan kartu baca satu per satu. Kemudian membuat 4 kelompok satu kelompok beranggotakan 4.

Adapun caranya adalah : 1). Masing-masing kelompok disuruh mencari kartu baca sesuai dengan dengan yang diperintahkan oleh guru atau masing-masing kelompok bisa memilih kartu baca yang diinginkan, 2). Kemudian masing-masing anak, dari 4 kelompok tadi disuruh membaca suku kata dari kartu baca yang dipegang, 3). Dua anak dari masing-masing kelompok secara bergantian disuruh kedepan untuk membaca suku kata dari kartu baca yang dipegang kemudian dua kartu baca yang dipegang dua anak disuruh merangkai sehingga menjadi kata. Diakhir pembelajaran peneliti melakukan review dan menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam. Paparan diatas merupakan pembelajaran pada siklus II.

Observasi, Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut : 1). Setelah peneliti menggunakan metode yang berbeda pada siklus I dan II, maka semua anak lebih memperhatikan apersepsi yang dilakukan peneliti, 2). Sebelum permainan dimulai anak disuruh menirukan dan membaca secara berulang-ulang suku kata dari kartu baca sehingga anak bisa hafal dan bisa membaca. 3). Anak diberi kesempatan untuk memilih

sendiri kartu baca kemudian diminta untuk membaca suku kata dari kartu yang diambil dan dan merangkai menjadi kata. 4). Kemampuan membaca permulaan anak sudah cukup meningkat jika dibandingkan pada siklus I dari 60,37% menjadi 82,46%.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, mulai dari siklus I dan siklus II serta hasil pembahasan dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1). Media kartu baca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. 2). Dengan media kartu baca anak mampu mengucapkan dan membedakan bunyi suku kata dan anak dapat merangkai bunyi suku kata menjadi sebuah kata yang bermakna, 3). Anak mampu membaca tulisan, gambar dan benda yang dilihat atau dikenal. Dari kesimpulan diatas dapat dibuktikan dengan adanya perubahan prosentase dari pra siklus (37,45%), siklus I (60,37%) dan siklus II menjadi 82,46%. Oleh karena itu media kartu baca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan terbukti adanya perubahan prosentase dari pra siklus (37,45%), siklus I (60,37%) dan siklus II menjadi 82,46 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., 2002. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Praktik. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2001. *Pedoman Persiapan Membaca dan menulis Melalui Permainan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas, 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Fajarwati, Inna. 2010. **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Permainan Suku Kata Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Pucangan Kartasura 2010/2011**. (Skripsi S-1 Progd PAUD) Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010/2011”.
- Hariyati, Nita Sri. 2011. **Úpaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar di TK ABA III Sumberlawang Sragen 2011”**. (Skripsi S-1 Progd PAUD). Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moutolalu, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mueller, 2006. **Peningkatan Kemampuan Membaca**. ([Http://membagi.blogspot.com/2012](http://membagi.blogspot.com/2012)) Diakses hari Kamis, Jam 10.45 WIB.13 September 2012 Jam 11.00 WIB.
- Musfiroh, Takdirotum. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Purwadarminto, W.J.S., 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sudjana dan Rivai, 2001. *Media Pengajaran*. Jakarta : Sinar Baru Algensindo.

Suyatmi, 1990. *Membaca Intensif*, Surakarta : Depdikbud.

Wati, Rita. 1996. **Meningkatkan Kemampuan Membaca**. (<http://romiariyanto.blogspot.com/2011/05>). Diakses hari Kamis, Jam 10.45 WIB.